

Analisis Kemampuan Menulis Puisi Kelas IV MI Bani Asyfa Kabupaten Tangerang

Ita Utami¹, Dilla Fadhillah², Blewuk Setyo Nugroho³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: Itautamianwar14@gmail.com¹, dilla.umat@gmail.com², blewuksetyonugroko@gmail.com³

Abstrak

Ita Utami, program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), fakultas ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah tangerang. Judul skripsi, analisis kemampuan menulis puisi kelas IV MI Bani asyfa kabupaten tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan mendeskripsikan kemampuan dalam menulis puisi kelas IV MI Bani asyfa kabupaten tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Kemudian data yang terkumpul dari hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Adapun pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan 23 siswa dari hasil tulisan yang telah dianalisis pada kemampuan menulis puisi siswa pada aspek kesesuaian tema dan isi memperoleh 67 termasuk ke dalam kategori cukup, aspek imajinasi memperoleh 45 termasuk kategori kurang dan kata imaji yang digunakan yaitu citraan pengelihatan, perasaan, pendengaran, pada aspek pendayagunaan majas memperoleh 46 termasuk ke dalam kategori kurang, pada aspek rima/ritma memperoleh 49 termasuk ke dalam kategori kurang, aspek kesesuaian tema dan isi memperoleh 85 termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV MI Bani Asyfa Kabupaten Tangerang dalam kategori masih rendah karena di beberapa aspek di bawah rata-rata seperti aspek pengimajinasian, aspek pendayagunaan majas, dan aspek rima/ritma.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Puisi

Abstract

Ita Utami, Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD), Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Tangerang. The title of the thesis, analysis of the ability to write poetry for class IV MI Bani Asyfa, Tangerang Regency. This study aims to describe and describe the ability to write poetry for class IV MI Bani Asyfa, Tangerang Regency. This study uses descriptive qualitative methods, namely methods that involve researchers directly to observe the object being studied. Then the data collected from the research results are described in the form of words. As for the data processing used by researchers, namely using data reduction steps, presentation and conclusions. The results of this study include indicate that based on 23 students' writing results that have been Analyzed on students' poetry writing skills in the aspect of theme suitability and content, 67 are included in the sufficient category, the imagination aspect is 45 including the less category and the word image used is visual imagery, feeling, hearing, in the aspect of figurative language utilization, 46 were included in the poor category, in the rhyme/rhythm aspect, 49 were included in the less category, the theme and content suitability aspect obtained 85 included in the very good category. It can be concluded that the poetry writing ability of fourth grade students of MI Bani Asyfa, Tangerang Regency is still in the low category because in some aspects it is below average such as the aspect of imagination, the aspect of using figurative language, and the aspect of rhyme/rhythm.

Keywords: *ability, writing, poetry*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dianggap penting karena sebagai penentu nasib manusia dalam membangun bangsa agar lebih baik untuk kedepannya. Dengan hal itu, pemerintah harus berperan aktif dalam aspek pendidikan dengan mewajibkan setiap warga negara mempunyai kebebasan wajib belajar 9 tahun. Hal tersebut menjadi bukti bahwa pentingnya pendidikan bagi setiap warga negara. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu kedudukan bahasa Indonesia yaitu sebagai alat komunikasi manusia dalam berinteraksi dan disebut juga sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan untuk menyampaikan maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan melalui pengucapannya dalam kehidupan sehari-hari, namun juga ada proses pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Salah satu keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis siswa dianjurkan untuk dapat menuangkan seluruh gagasannya dalam bentuk tulisan serta mampu menggunakan tulisan tersebut sebagai media dalam berkomunikasi.

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang, selain keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Kemampuan menulis sangat penting dikuasai oleh seseorang terutama siswa, karena melalui menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung. Dengan menulis siswa diharapkan dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan dan perasaan mereka kedalam tulisan. Sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Keterampilan yang akan menjadi titik fokus penelitian adalah keterampilan menulis puisi. Menulis puisi merupakan suatu kegiatan menulis untuk menuangkan pengalamannya ke dalam bahasa tulis dengan pemilihan kata-kata yang bernilai estetik. Pembelajaran puisi bertujuan untuk melatih siswa menuangkan gagasan, ide, keinginan, perasaan, dan pikiran dalam bentuk karya sastra yang disebut puisi. Pembelajaran menulis puisi dapat membantu siswa dalam mengapresiasi gagasan, perasaan dan pengalamannya. Dengan melatih siswa menulis puisi seorang guru dapat mencurahkan isi hatinya, ide dan pengalamannya melalui bahasa yang indah.

Puisi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di kelas IV yang disajikan dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan dalam kurikulum 2013 yaitu kegiatan menulis puisi bertujuan untuk menggali dan mengembangkan kompetensi dasar yang dimiliki murid. Pada KD 3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan. KD 4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi termasuk pada aspek penilaian keterampilan. Sehubungan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi di kelas IV untuk kemampuan menulis puisi hanya beberapa siswa yang sudah baik dalam menulis puisi dengan menggunakan unsur-unsur puisi dan siswa lainnya masih ada yang kurang dalam kemampuan menulis puisi. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa yaitu siswa yang tidak menyukai cara pengajaran guru dengan memakai metode

ceramah, Siswa yang jarang menulis puisi menganggap masih kesulitan dalam pemilihan kata dan pembendaharaan kata.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Adapun metode yang digunakan ialah metode deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Penelitian deskriptif mengungkapkan fakta-fakta berdasarkan dengan kenyataan di lapangan dengan berupa kata-kata dan gambar.

Data penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan di ambil dari hasil tes menulis puisi siswa kelas IV MI Bani Asyfa kabupaten Tangerang. Dengan data sampel yang digunakan 23 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, tes dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 23 karya puisi siswa kelas IV MI Bani Asyfa Kabupaten Tangerang diperoleh hasil analisis pada lima unsur puisi yaitu ketepatan diksi, pengimajinasian, pendayagunaan majas, kesesuaian tema dan isi. Berikut merupakan analisis kelima unsur ketepatan diksi, pengimajinasian, pendayagunaan majas, rima/ritma, kesesuaian tema dan isi dalam puisi karya siswa kelas IV MI Bani Asyfa KAbupaten Tangerang dapat di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Lima Unsur Puisi karya Siswa Kelas IV MI Bani Asyfa

Aspek puisi yang dianalisis	Jumlah skor seluruh siswa	Kategori	Keterangan
Ketepatan diksi	67	C	Cukup
Pengimajinasian	45	D	Kurang
Pendayagunaan majas	46	D	Kurang
Rima/ritma	49	D	Kurang
Kesesuaian tema dan isi	86	A	Sangat baik
Jumlah nilai seluruh siswa dalam semua aspek penilaian	290		

Keterangan:

1. Sangat Baik = A (85 – 100)
2. Baik = B (70 – 84)
3. Cukup = C (55 – 69)
4. Kurang = D (0 – 54)

Tabel di atas menunjukkan perolehan puisi siswa pada setiap unsur puisi diketahui bahwa unsur ketepatan diksi berkategori cukup berada pada interval 55-69, unsur pengimajinasian berkategori kurang berada pada interval 0-54, unsur pendayagunaan majas berkategori kurang berada pada interval 0-54, unsur rima/ritma berkategori kurang berada pada interval 0-54, unsur kesesuaian tema

dan isi berkategori sangat baik berada pada interval 85-100. Lebih lanjut penjabaran hasil analisis tiap unsur dapat dilihat sebagai berikut:

Unsur ketepatan diksi

Dilihat dari unsur ketepatan diksi puisi karya siswa memperoleh jumlah skor 67 sehingga dapat dikatakan unsur ketepatan diksi pada puisi karya siswa kelas IV MI Bani Asyfa termasuk kedalam kategori **cukup**. Adapun frekuensi hasil perolehan skor siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur Ketepatan Diksi

Kategori	Kriteria penskoran	Frekuensi (siswa)	Skor Perolehan
Sangat baik	4	2	8
Baik	3	17	51
Cukup	2	4	8
Kurang	1	0	0
Jumlah siswa		23	67

Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa unsur ketepatan diksi di temukan dari 23 siswa. Hasil karya puisi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat disebut katagori sangat baik sebanyak 2 siswa, puisi siswa (skor 3) kategori baik sebanyak 17 siswa, kemudian puisi siswa kategori cukup (skor 2) sebanyak 4 siswa.

Diksi dalam puisi adalah pilihan kata yang tepat dan sesuai dengan judul puisi. Analisis diksi dalam penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan bagaimana ketepatan pilihan kata yang di gunakan dalam puisi karya siswa kelas IV MI Bani Asyfa Kabupaten Tangerang. Hasil analisis menunjukan bahwa unsur diksi dalam puisi karya siswa memperoleh skor 67 dan merupakan kategori cukup. Artinya rata-rata siswa MI Bani Asyfa KABupaten Tangerang pada unsur diksi atau pemilihan kata yang tepat dalam puisi berkategori cukup. Dilihat dari frekuensi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat disebut katagori sangat baik sebanyak 2 siswa, puisi siswa (skor 3) kategori baik sebanyak 17 siswa, kemudian puisi siswa kategori cukup (skor 2) sebanyak 4 siswa.

Unsur pengimajinasian

Dapat dilihat dari tabel 4.1 pada unsur imajinasi siswa memperoleh jumlah skor 45. Sehingga penggunaan kata imaji pada puisi karya siswa kelas IV MI Bani Asyfa Kabupaten Tangerang berada pada kategori **kurang**. Adapun frekuensi hasil perolehan skor siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur Pengimajinasian

Kategori	Kriteria penskoran	Frekuensi (siswa)	Skor Perolehan
Sangat baik	4	2	8
Baik	3	2	6
Cukup	2	12	24
Kurang	1	7	7
Jumlah siswa		23	45

Tabel 3 di atas dapat di lihat bahwa pada unsur imaji atau pada penggunaan kata imaji siswa yang memperoleh (skor 4) dan merupakan kategori sangat baik yaitu hanya sebanyak 2 siswa, selanjutnya siswa yang memperoleh kategori baik (skor 3) yaitu sebanyak 2 siswa, siswa terbanyak

pada unsur imaji berada pada kategori cukup (skor 2) yaitu sebanyak 12, kemudian puisi siswa yang mendapatkan (skor 1) yaitu kategori kurang sebanyak 7 siswa.

Imajinasi merupakan daya bayang juga sering di sebut citraan dalam puisi. unsur pengimajinasian dalam karya puisi dalam penelitian yaitu bagaimana gambaran penggunaan kata imajinasi untuk membangkitkan khayal pembaca. Adapun dalam hasil penelitian ini pada unsur pengimajinasian yaitu sebanyak 45 termasuk ke dalam kategori kurang. Dilihat dari frekuensi siswa yang memperoleh (skor 4) dan merupakan kategori sangat baik yaitu hanya sebanyak 2 siswa secara keseluruhan puisi siswa tersebut mampu membangkitkan daya bayang/khayal, selanjutnya siswa yang memperoleh kategori baik (skor 3) yaitu sebanyak 2 siswa puisi siswa tersebut sebagian besar mampu membangkitkan daya khayal bagi pembaca, siswa terbanyak pada unsur imaji berada pada kategori cukup (skor 2) yaitu sebanyak 12 siswa di karenakan puisi siswa tersebut hanya sebagian kecil menggunakan kata imajinasi, kemudian puisi siswa yang mendapatkan (skor 1) yaitu kategori kurang sebanyak 7 siswa dikarenakan siswa tersebut kurang mampu membangkitkan daya khayal bagi pembaca.

Unsur pendayagunaan majas

Dapat dilihat dari tabel 4.1 pada unsur pendayagunaan majas siswa memperoleh jumlah skor yaitu 46 sehingga penggunaan kata dalam unsur majas pada puisi karya siswa kelas IV MI Bani Asyfa berada pada kategori **kurang**. Adapun frekuensi hasil perolehan skor siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur pendayagunaan majas

Kategori	Kriteria penskoran	Frekuensi (siswa)	Skor Perolehan
Sangat baik	4	1	4
Baik	3	7	21
Cukup	2	6	12
Kurang	1	9	9
Jumlah siswa		23	46

Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa unsur pendayagunaan majas di temukan dari 23 siswa. Hasil karya puisi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat disebut katagori sangat baik terdapat 1 siswa, puisi siswa (skor 3) kategori baik sebanyak 7 siswa, kemudian puisi siswa kategori cukup (skor 2) sebanyak 6 siswa. Selanjutnya siswa terbanyak pada unsur pendayagunaan majas terdapat pada kategori kurang (skor 1) sebanyak 9 siswa.

Analisis puisi berdasarkan unsur pendayagunaan majas dalam penelitian puisi siswa kelas IV MI Bani Asyfa Kabupaten Tangerang yaitu sebanyak 46 termasuk kedalam kategori kurang. Dilihat dari frekuensi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat disebut katagori sangat baik terdapat 1 siswa, puisi siswa (skor 3) kategori baik sebanyak 7 siswa, kemudian puisi siswa kategori cukup (skor 2) sebanyak 6 siswa. Selanjutnya siswa terbanyak pada unsur pendayagunaan majas terdapat pada kategori kurang (skor 1) sebanyak 9 siswa.

Unsur rima/ritma

Dapat dilihat dari tabel 4.1 pada unsur rima/ritma siswa memperoleh jumlah skor yaitu 49 sehingga unsur rima/ritma pada puisi karya siswa kelas IV MI Bani Asyfa berada pada kategori **kurang**. Adapun frekuensi hasil perolehan skor siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur Rima/ritma

Kategori	Kriteria penskoran	Frekuensi (siswa)	Skor Perolehan
Sangat baik	4	4	16
Baik	3	6	51
Cukup	2	2	8
Kurang	1	11	11
Jumlah siswa		23	49

Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa unsur rima/ritma di temukan dari 23 siswa. Hasil karya puisi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat disebut katagori sangat baik terdapat 4 siswa, puisi siswa (skor 3) kategori baik sebanyak 6 siswa, kemudian puisi siswa kategori cukup (skor 2) sebanyak 2 siswa. Selanjutnya siswa terbanyak pada unsur rima/ritma terdapat pada kategori kurang (skor 1) sebanyak 11 siswa.

Rima adalah sajak atau persamaan bunyi atau pengulangan bunyi yang merupakan ciri dominan puisi. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa unsur rima pada puisi siswa memiliki kriteria kurang. Dapat dilihat dari frekuensi siswa memperoleh (skor 4) atau dapat disebut katagori sangat baik terdapat 4 siswa, puisi siswa (skor 3) kategori baik sebanyak 6 siswa, kemudian puisi siswa kategori cukup (skor 2) sebanyak 2 siswa. Selanjutnya siswa terbanyak pada unsur rima/ritma terdapat pada kategori kurang (skor 1) sebanyak 11 siswa.

Unsur kesesuaian tema dan isi

Dapat dilihat dari tabel 4.1 pada unsur kesesuaian tema dan isi siswa memperoleh jumlah skor yaitu 86 sehingga penggunaan unsur kesesuaian tema dan isi pada puisi karya siswa kelas IV MI Bani Asyfa berada pada kategori **sangat baik**. Adapun frekuensi hasil perolehan skor siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Frekuensi Hasil Perolehan Skor Siswa Pada Unsur kesesuaian Tema dan Isi

Kategori	Kriteria penskoran	Frekuensi (siswa)	Skor Perolehan
Sangat baik	4	21	84
Baik	3	0	0
Cukup	2	0	0
Kurang	1	2	2
Jumlah siswa		23	86

Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa unsur kesesuaian tema dan isi di temukan dari 23 siswa. Hasil karya puisi siswa terbanyak memperoleh (skor 4) atau dapat disebut katagori sangat baik sebanyak 20 siswa, Selanjutnya siswa pada unsur kesesuaian tema dan isi terdapat pada kategori kurang (skor 1) sebanyak 2 siswa.

Analisis kesesuaian tema dan isi dalam penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan bagaimana kesesuaian tema dan isi puisi kelas IV MI Bani Asyfa Kabupaten Tangerang. Hasil analisis menunjukkan bahwa unsur kesesuaian tema dan isi dalam puisi siswa sebanyak 86 termasuk kategori sangat baik. Dilihat dari frekuensi siswa terbanyak memperoleh (skor 4) atau dapat disebut katagori sangat baik sebanyak 20 siswa, Selanjutnya siswa pada unsur kesesuaian tema dan isi terdapat pada kategori kurang (skor 1) sebanyak 2 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan 23 siswa dari hasil tulisan yang telah dianalisis pada kemampuan menulis puisi siswa pada aspek kesesuaian tema dan isi memperoleh 67 termasuk ke dalam kategori cukup, aspek imajinasi memperoleh 45 termasuk kategori kurang dan kata imaji yang digunakan yaitu citraan pengelihatan, perasaan, pendengaran, pada aspek pendayagunaan majas memperoleh 46 termasuk ke dalam kategori kurang, pada aspek rima/ritma memperoleh 49 termasuk ke dalam kategori kurang, aspek kesesuaian tema dan isi memperoleh 85 termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV MI Bani Asyfa Kabupaten Tangerang dalam kategori masih rendah karena di beberapa aspek di bawah rata-rata seperti aspek pengimajinasian, aspek pendayagunaan majas, dan aspek rima/ritma.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2018). *Keterampilan MENULIS* (cetakan ke). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rosinta dewi, baiq joya, Karma, N., & Musaddat, S. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SDN 43 AMPENAN TAHUN AJARAN 2021/2022*. 6, Nomor 4.
- E. Kosasih. (2019). *DASAR-DASAR KETERAMPILAN BERSASTRA*. Yrama Widya.
- Henry Guntur Tarigan. (2018). *MENULIS Sebagai Suatu Kerampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Nur Amalia Fajriah, Dilla Fadhillah, Enawar, S. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI SELAPAJANG 3 TAHUN AJARA 2020/2021*. *PROSDING SAMASTA*, 977274668800, 7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/index>
- Sundari, A. P. (2020). *Seni Mengenal Puisi* (R. Pulungan). Guepedia.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN* (S. Y. Suryandari). ALFABETA.
- Putu Sudarma. (2019). *MENGUPAS PUISI* (HJ Erni Rohanah). CV Media Education.
- Kenang Tri Hatmo. (2021). *KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA* (Sulistya Wibawa). Lakeysa.
- Dalman. (2018). *Keterampilan MENULIS* (cetakan ke). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mawardi. (2019). *DASAR-DASAR METOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN* (Alviana C). Samudera Biru.
- Manullang Florensia, S., Manihuruk Sari Indah, L., Ginting Tamalia, S., Sitorus, M., & Akbar, S. (2019). *ANALISIS KUANTITAS MENULIS PUISI PADA KELAS VIII SMP SWASTA PUTRI SION MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019*. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–13.
- Septiani, N., Syaflin Lara, S., & Akbar Taheri, M. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 79 PALEMBANG*. 2 No 1 Tah, 1–7. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje>
- Fadhillah, D., Siti Hamsanah, H., & Latifah, N. (2019). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS TINGGI* (A. C). Penerbit Samudra Biru.
- Amin, I. (2021). *Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra* (Guepedia). Guepedia. www.guepedia.com
- Fatimah, S. (2020). *20 Hari Menerbitkan Buku Melalui Belajar Menulis Online* (L. Mayasari). Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Dalman. (2015). *PENULISAN POPULER*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mawardi. (2021). *Desain PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (A. C); Cetakan II). Penerbit Samudra Biru.
- Laut, I. M. (2020). *Metode Peneltian Kuantitatif dan Kualitatif* (Cetakan Pe). Quadrant.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami); Cetakan ke). ALFABETA.